



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA
PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI
PUSKESMAS CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA**

**SITI RIZKIA ADHA
P2.06.30.1.22.076**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK PADA PASIEN
INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI PUSKESMAS
CILEMBANG KOTA TASIKMALAYA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

**SITI RIZKIA ADHA
P2.06.30.1.076**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Penggunaan Obat Antibiotik Pada Pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya”.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar ahli madya farmasi Program studi D-III Farmasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Ati Rohaeti, M.Si dan Ibu apt. Nooryza Martihandini, M.Farm selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Orang tua dan saudara perempuan penulis yang selalu mendoakan, dan menjadi penyemangat penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Teman-teman penulis yang telah memberikan bantuan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Semoga segala kebbaikannya yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala yang berlipat dari Allah SWT.

Tasikmalaya, Desember 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA JURUSAN FARMASI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Peneliti.....	4
2. Bagi Puskesmas	4
3. Bagi Institusi Pendidikan	4
4. Bagi Pembaca.....	4
E. Keaslian Peneliti.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori	7
1. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....	7
2. Antibiotik	14

C. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel.....	21
C. Waktu dan Tempat.....	22
D. Variabel Data.....	22
E. Definisi Operasional.....	23
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
G. Instrumen Penelitian	24
H. Manajemen Data.....	24
I. Prosedur Penelitian.....	25
J. Etika penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Gambaran penggunaan obat antibiotik pada pasien penderita ISPA berdasarkan usia dan jenis kelamin Pasien.	27
B. Gambaran penggunaan obat penggunaan obat antibiotik pada pasien penderita ISPA berdasarkan zat aktif, golongan obat, dosis dan bentuk sediaan	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini Dengan Penelitian Sebelumnya..	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian	23
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Pasien	27
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	29
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Jenis Zat Akif Antibiotik Pasien ISPA.....	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Golongan Antibiotik Pasien ISPA	32
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dosis Antibiotik Pasien ISPA	34
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Bentuk Sediaan Antibiotik	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data Pasien Penderita ISPA yang diberi antibiotik	42
Lampiran. 2 Surat Pengantar Studi Pendahuluan	49
Lampiran. 3 Surat Pengantar Penelitian	50
Lampiran. 4 Kaji Etik.....	51
Lampiran. 5 Logbook kegiatan KTI.....	52
Lampiran. 6 Pemantauan Bimbingan KTI.....	54
Lampiran. 7 Biodata	55

INTISARI

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan proses infeksi akut yang disebabkan oleh mikroorganisme dan menyerang salah satu bagian dan atau lebih dari saluran napas. Penyakit ISPA sering berada pada daftar 10 penyakit terbanyak pada fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya puskesmas dan terapi pengobatan yang diberikan pada pasien ISPA adalah pemberian antibiotik. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya puskesmas dengan kasus ISPA tertinggi di Kota Tasikmalaya terdapat di Puskesmas Cilembang sebesar 325 kasus tahun 2024. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien ISPA di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data secara *retrospektif* dengan data sekunder dari rekam medis pasien ISPA yang berobat di Puskesmas Cilembang dari bulan Januari-Desember 2024 sebanyak 180 kasus. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan obat antibiotik pada penderita ISPA di Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya sebagian besar pasien yang menderita penyakit ISPA berumur 0-5 tahun (balita) sebesar (82,8%). Berjenis kelamin perempuan sebesar (52,8%). Sebagian besar pasien yang menderita penyakit ISPA mendapat jenis obat antibiotik amoxicilin sebesar (80%), golongan penisilin sebesar (80%), dosis amoxicicilin 500 mg dengan frekuensi 3 kali 1 hari berupa serbuk terbagi sebesar (45%). Sebagian besar pasien mendapat obat antibiotik dengan bentuk sediaan Pulveres sebesar (45,6%).

Kata Kunci : antibiotik, ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut), puskesmas

ABSTRACS

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infectious process caused by microorganisms and attacks one or more parts of the airway. ARI disease is often on the list of the 10 most common diseases in health care facilities, one of which is the puskesmas and the treatment therapy given to ARI patients is the administration of antibiotics. Based on data from the Tasikmalaya City Health Office, the health center with the highest ispa cases in Tasikmalaya City is the Cilembang Health Center with 325 cases in 2024. Therefore, this study aims to determine the description of antibiotic use in ARI patients at the Cilembang Health Center, Tasikmalaya City.

This study uses a quantitative method with retrospective data collection with secondary data from the medical records of ARI patients who seek treatment at the Cilembang Health Center from January-December 2024 as many as 180 cases. The sampling procedure was carried out by purposive sampling, which is a sampling technique with certain considerations.

The results of this study indicate that the use of antibiotic drugs in patients with ARI at the Cilembang Health Center, Tasikmalaya City, most patients suffering from ARI aged 0-5 years (toddlers) amounted to (82.8%). Female gender by (52.8%). Most patients suffering from ARI received amoxicillin antibiotic drugs by (80%), penicillin group by (80%), amoxicillin dose of 500 mg with a frequency of 3 times 1 day in the form of divided powder by (45%). Most patients received antibiotic drugs with Pulveres dosage form by (45.6%).

Keywords: Antibiotics, ARI (Acute Respiratory Infection), Health Center